

Metode Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran Pkn Siswa Kelas X Rpl
3 Smk Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan**

Oleh :
Pujiati
NIM : 09311617



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JULI 2013
LEMBAR PERS ETUJUAN**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh PUJIATI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Ponorogo, 27 Juli 2013

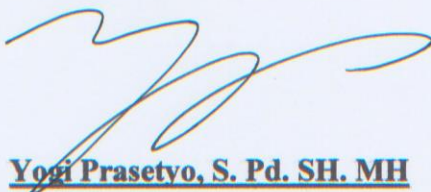
Pembimbing I,



Drs. Eko Herry Supravitno M. Pd

NIS. 0440028

Pembimbing II,



Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH

NIS. 0701118204

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh PUJIATI

Telah dipertahankan dihadapan TIM PENGUJI

Pada tanggal 27 Juli 2013

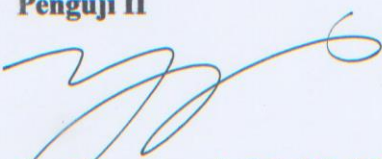
Ponorogo, 27 Juli 2013

Tim Penguji,
Penguji I


Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd
NIS. 0440028

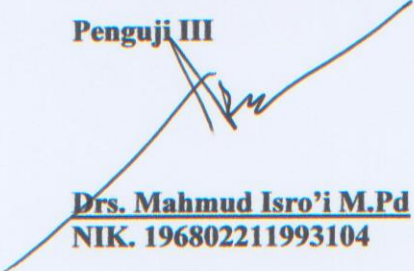
(Ketua)

Penguji II


Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH
NIK. 1982110120080914


(Anggota)

Penguji III


Drs. Mahmud Isro'i M.Pd
NIK. 196802211993104

(Anggota)

Mengetahui,
Kaprosdi PPKn


Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH
NIK. 1982110120080914

Mengetahui,
Dekan FKIP




Bambang Hermanto, M. Pd
NIP. 19710823 200501 1 001

Pujiati, 2013, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012 /2013.

Pembimbing I : Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd
PembimbingII : Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH

Kata Kunci : Pembelajaran Debat Aktif, Prestasi Belajar.

Dalam proses belajar mengajar guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Dalam observasi yang peneliti lakukan dikelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah dan siswa masih terlihat pasif, kurang termotivasi dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran yang berlangsung cenderung didominasi oleh guru.

Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diterapkan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat situasi berbeda di dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud yaitu menggunakan metode debat aktif. Pembelajaran dengan menggunakan metode debat aktif merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Kegiatan mencari permasalahan atau memecahkan suatu masalah dapat melatih siswa untuk selalu aktif, kreatif, inovatif, dan dapat mengembangkan daya pikir. Dengan metode debat aktif dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa, mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membuat siswa sering bertanya, menanggapi gagasan temannya, dan berpendapat dalam memecahkan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013, dan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran debat aktif berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei di SMK Negeri 1 Bulukerto dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X RPL 3 dengan jumlah siswa 32 siswa. Pokok bahasan yang digunakan adalah sistem politik di Indonesia. Hasil pengamatan prestasi siswa selama pembelajaran pada siklus I dengan prosentase ketuntasan 56% dan siklus II 100%, berarti ada kenaikan 44% pada prestasi belajar siswa pada siklus I sampai siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012/2013.

MOTTO

Hidup adalah perjuangan, sukses adalah impian, cukup adalah harapan, hari ini adalah saya, besok, lusa, dan seterusnya adalah saya, saya harus sukses dan berkecukupan di kehidupan sekarang maupun kehidupan mendatang.

Bawah sadar saya adalah gudang ingatan saya menyimpan semua yang saya baca ataupun saya dengar, ingatan saya sempurna dan bawah sadar saya akan selalu menunjukkan apa yang perlu saya ketahui dalam segala hal, saya memancarkan kasih sayang kepada semua orang.

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur, rasa terimakasih, dan rasa sayang dengan kerendahan hati, karya ilmiah ini dipersembahkan kepada :

- 🌍 Allah SWT yang member petunjuk dan penerang jalanku, member Rahmat dan Anugrah disetiap langkahku.
- 🌍 Bapak dan ibu tercinta yang selalu mendo'akan aku, memberi semangat, kasih sayang, dan kepercayaan kepadaku, terimakasih ayah, terimakasih ibu, atas segala jerih payah, perjuangan dan pengorbananmu, semoga aku bisa menjadi kebanggaan.
- 🌍 Teruntuk kakak-kakakku tercinta Susilo, Saroso, Sugeng Santoso, Tri Mulyani, Umi Amboro, Anita Martanti, yang selalu member semangat untukku, yang selalu membantu aku dimana aku sedang kesulitan, selalu member dimana aku tidak punya, selalu mengingatkanku disaat aku salah, selalu menyayangiku disaat aku susah ataupun senang, Love u all engkau adalah inspirasi bagiku.
- 🌍 Teruntuk cintaku yang selalu memotivasi dan memberi semangat bagiku untuk menjadi yang lebih baik, dan selalu menjadi yang terbaik dalam hidupku.
- 🌍 Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta thank's friend you are is always the best for me, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses friend, kebersamaan kita tak akan pernah aku lupakan, semoga persahabatan ini abadi selamanya.
- 🌍 Teruntuk bapak ibu dosen, dan kampus merahku terimakasih telah memberiku banyak ilmu, dan pengalaman, karnamu aku menjadi bisa.
- 🌍 Untuk semuanya yang tak bias aku sebutkan satu persatu thank very much atas segala dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan untukku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan hanya untuk Allah SWT yang telah meridhoi dan memberikan petunjuk kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Sswa Melalui Metode Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Sekripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan PKn di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan pada kesempatan ini pula peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini yang antara lain :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Harmanto M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH selaku Ketua Jurusan Pendidikan PKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. Eko Herry Suprayitno, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang penuh dengan perhatian dan kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk serta kebijaksanaan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Yogi Prasetyo, S. Pd. SH. MH selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, guru PKn serta semua warga SMK Negeri 1 Bulukerto, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya selama peneliti melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku yang penuh cinta dan tetesan keringat serta pengorbanan
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun spiritualnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian prakata dari peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Maka kritikan dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan penyusunan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pendidik pada umumnya serta khususnya bagi penulis sendiri.
Amien.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Ponorogo, 27 Juli 2013

Penyusun

PUJIATI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Tindakan.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Metode Debat Aktif	9
B. Pengertian Peningkatan Prestasi	13
C. Prestasi Belajar.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

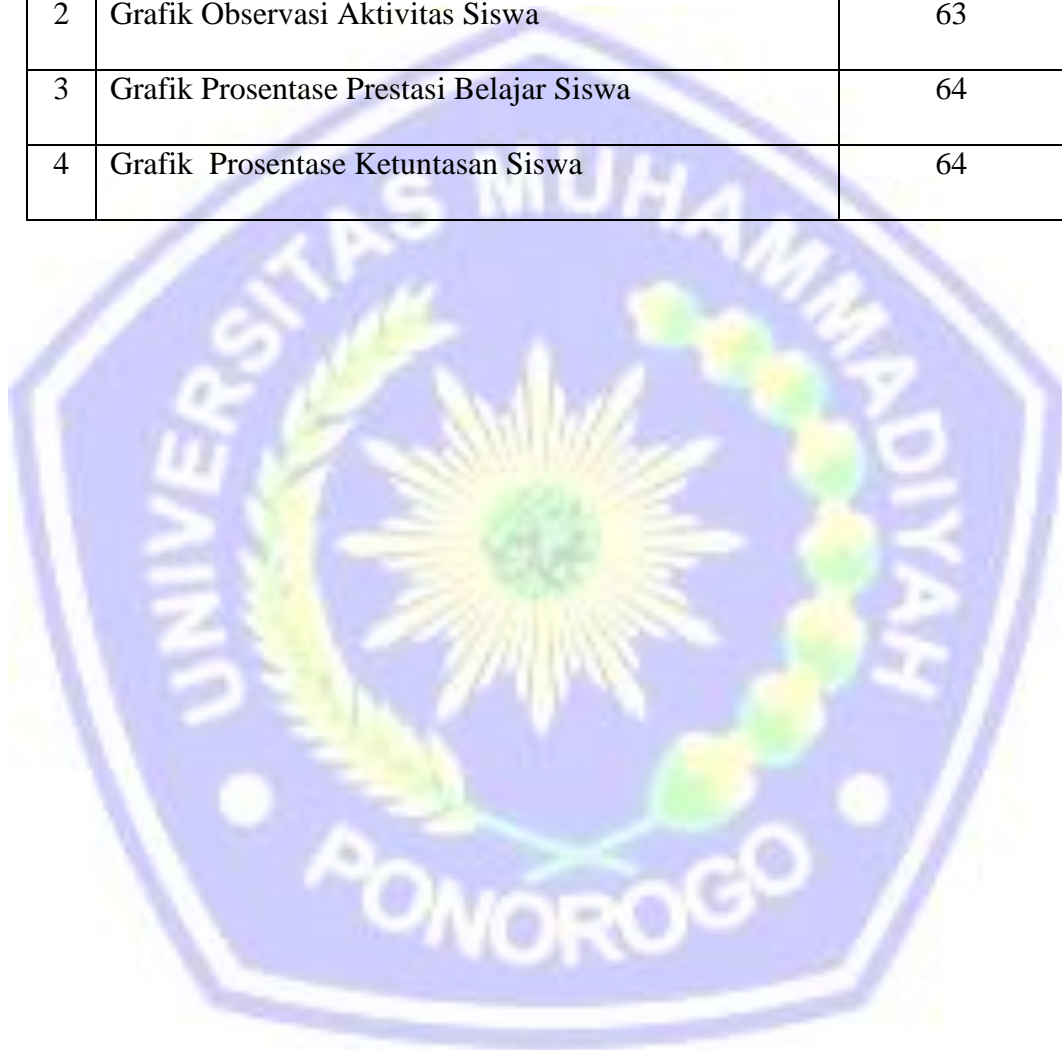
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Paparan Data Penelitian	30
1. Paparan Data Pra Siklus.....	30
2. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Persiklus.....	33
2.1 Paparan Data Siklus I.....	33
2.2 Paparan Data Siklus II	46
B. Pembahasan.....	59
1. Pra Siklus I	59
2. Siklus I.....	59
3. Siklus II	61
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Daftar Nama Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto	30
2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus I	35
3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sikus I	38
4	Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus I	40
5	Prestasi Belajar Siswa Siklus I	41
6	Prosentase Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Siklus I	44
6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	48
7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	51
8	Kategori Nilai Keaktifan Siswa Siklus II	54
9	Prestasi Belajar Siswa Siklus II	54
10	Prosentase Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Siklus II	57

DAFTAR GRAFIK

No	Uraian	Halaman
1	Grafik Observasi Aktivitas Guru	63
2	Grafik Observasi Aktivitas Siswa	63
3	Grafik Prosentase Prestasi Belajar Siswa	64
4	Grafik Prosentase Ketuntasan Siswa	64



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pengajaran Siklus I
2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran Siklus II
3. Soal Diskusi Kelompok Siklus I
4. Soal Diskusi Kelompok Siklus II
5. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I
6. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
9. Nilai Ulangan Tengah Semester Genap SMK Negeri 1 Bulukerto
Tahun Pelajaran 2012/2013
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Berita Acara Sekripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki budi pekerti yang luhur, pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Yahya, 2003: 36). Oleh karena itu pemerintah melakukan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Dalam upaya peningkatan kualitas sekolah, tenaga kependidikan yang meliputi tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti, teknis sumber belajar sangat berperan sebagaimana mestinya dan sebagai tenaga kependidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik yang berkualitas adalah tenaga pendidik yang sanggup dan terampil dalam melaksanakan tugasnya guna untuk mencerdaskan peserta didik.

Usaha untuk mencerdaskan peserta didik juga tidak dapat dipisahkan dari bidang pendidikan dan Pemerintah menyadari bahwa untuk mencerdaskan bangsa tidak mungkin mengabaikan pendidikan. Pemerintah selalu berupaya mengadakan pembenahan terhadap sarana prasarana dan meningkatkan mutu pendidikan nasional, hal ini dilakukan untuk menciptakan proses pendidikan yang berkualitas dan berbudaya karena Indonesia memiliki sumber daya

manusia yang beragam. Pendidikan yang dikembangkan di Indonesia harus bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 yang telah diamandemen menyatakan:

- 1) Setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.
- 2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- 3) Pemerintah pernah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.
- 4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
- 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umum manusia. (UUD 1945:2 Amandemen)

Inti dari proses pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang merupakan proses interaksi antar komponen pembelajaran sehingga terjadi interaksi edukatif (Udin, 2010: 945). Dalam proses belajar mengajar tersebut guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Untuk terwujudnya proses belajar mengajar seperti itu sudah pasti menuntut upaya guru untuk mengaktualisasikan kompetensinya secara professional, utamanya dalam aspek metodologis. Menurut Syah (2001: 92) ditemukan bahwa penguasaan guru tentang pengajaran masih berada di bawah standar.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu bidang studi yang memiliki tujuan membekali siswa untuk mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral, banyak memuat materi social dan bersifat hafalan sehingga pengetahuan dan informasi yang diterima siswa sebatas produk hafalan. Sifat materi pembelajaran PKn tersebut membawa konsekuensi terhadap proses belajar mengajar yang didominasi oleh pendekatan ekspositoris, terutama guru menggunakan metode ceramah sedangkan siswa kurang terlibat atau cenderung pasif. Dalam metode ceramah terjadi dialog imperative. Padahal dalam proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor.

Dalam pencapaian target penguasaan materi pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 di SMK Negeri 1 Bulukerto, tergolong masih rendah. Menurut data hasil Ulangan Tengah Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 daya serap terhadap mata pelajaran PKn ini hanya 50 %.

Untuk mengatasi hal tersebut dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa mengajak siswa untuk mendengarkan, memberi kesempatan untuk menulis dan mengajukan pertanyaan atau tanggapan sehingga terjadi dialog kreatif yang menunjukkan proses belajar mengajar yang interaktif, dan

menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kohesi yang kuat antara guru dan siswa, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan (Mulyasa, 2011: 326). Situasi belajar yang seperti itu dapat tercapai melalui penggunaan metode partisipator.

Salah satu metode partisipatoris yang bisa digunakan adalah metode debat aktif. Metode ini merupakan metode yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode debat aktif ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas X RPL 3 di SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri.

Hasil identifikasi masalah dimulai dengan pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil pengamatan terungkap beberapa masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yaitu :

1. Siswa jarang mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap penjelasan guru.
2. Siswa kurang mematuhi tugas yang diberikan guru.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran pada saat tes evaluasi.

Dari hasil pengamatan situasi dan kondisi kelas diketahui bahwa faktor penyebab peserta didik kurang menguasai materi yang diajarkan guru adalah :

1. Guru terlalu banyak menggunakan metode caramah dan dalam penjelasannya terlalu cepat sehingga siswa cenderung pasif.

2. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sehingga pembelajaran tidak dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian tindakan kelas ini adalah: Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012 /2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012 / 2013 ?
2. Apakah metode pembelajaran debat aktif berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012 / 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012 / 2013 ?
2. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran debat aktif berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa

kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun ajaran 2012 / 2013?

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam rangkaian langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan (Lilik Aslichati, 2010: 322). Menurut pendapat Sutrisno Hadi (2006: 2), yang dimaksud hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti sampai terbukti melalui analisa.

Dari kondisi awal prestasi belajar siswa rendah yang ditunjukkan dengan perilaku siswa yang tidak fokus pada pelajaran dan tidak fokus dalam pengerjaan tugas dengan metode pembelajaran yang diberikan guru berakibat pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan kerangka pikir penelitian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah

1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012 /2013 Berjalan Dengan Baik Dan Maksimal.
2. Ada Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012 /2013.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terkait dengan peningkatan prestasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran debat aktif pada mata pelajaran PKn siswa kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto tahun ajaran 2012 / 2013.

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti

- a. Sebagai media aplikasi ilmu yang telah dipelajari selama di bangku kuliah.
- b. Sebagai media latihan berfikir kritis dan memecahkan problem di lapangan.

2. Bagi siswa

- a. Peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- b. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang menarik.

3. Bagi Guru

- a. Menumbuhkan daya kreatifitas yang tinggi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.
- b. Sebagai wahana dalam meningkatkan profesionalitas guru karena mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- c. Sebagai wahana penumbuhan rasa percaya diri.

4. Bagi Teman Sejawat
 - a. Dapat menggunakan hasil penelitian untuk peningkatan prestasi belajar murid yang diajarnya.
 - b. Dapat menambah pengetahuan baru dalam pembelajaran di kelasnya.
5. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai landasan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara umum.
 - b. Sekolah dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.
6. Bagi Lembaga
 - a. Sebagai salah satu acuan kerjasama lebih lanjut dalam mensosialisasikan produk-produk dan kajian-kajian yang dilakukan di perguruan tinggi kepada masyarakat umumnya dan para guru di sekolah khususnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Debat Aktif Pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas X RPL 3 SMK Negeri 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2012 /2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslichati, Lilik. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Cogen, Victor, Ed.D. 2006. *Melejitkan Prestasi Anak*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Igak, W. & Kuswaya, W. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Olivia, Femi. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Santoso Arip, 2012, *Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Ideologi Negara Melalui Pembelajaran Debat Aktif Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2012 /2013*. Ponorogo:
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Search.fastaddressbar.com/web.php?s=pengertian+prestasi+belajar+akutansi. di akses 20 februari 2013.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno, Paul. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono, & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, Putro E. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, Udin S. 2010. *Materi Dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.